BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Diabetes melitus tipe 2 (DMT2) adalah penyakit kronis yang terjadi karena tubuh mengalami penurunan sensitivitas terhadap insulin ataupun ketika tubuh tidak cukup memproduksi insulin untuk mempertahankan kadar gula darah (Soelistijo *et al.*, 2019). Prevalensi pasien diabetes melitus mencapai 425 juta dari populasi seluruh dunia, atau sekitar 8,8 persen orang dewasa berusia 20-79 tahun menderita diabetes (Nam Han Cho (chair) et al., 2017).

Prediksi WHO akan terjadi kenaikan jumlah penderita DMT2 di Indonesia dengan awal 8,4 juta pada tahun 2000 akan menjadi 21,3 juta pada tahun 2030 (Sahlan Zamaa and Sainudin, 2019). Jenis obat antidiabetik dan kepatuhan terapi DMT2 akan berdampak pada kualitas hidup pasien DMT2.

Kualitas Hidup *(Quality of life)* adalah kesehatan fisik, kesehatan mental, keyakinan pribadi, sosialisasi sesama individu dan lingkungan sekitarnya (Wirda Faswita, 2019). Kualitas hidup pasien DMT2 dapat dievaluasi menggunakan kuisoner Diabetes *Quality of Life* (DQoL) yang dipelopori oleh Jacobson et al ,1988 untuk menilai keberhasilan pengobatan , efek pengobatan, kecemasan terhadap dampak masa depan penyakit dan kecemasan tentang isu-isu sosial dan pekerjaan. Pengobatan pasien DMT2 antara lain dengan menjalankan hidup sehat bersamaan dengan penggunaan obat DM yaitu obat anti diabetik oral yang dapat mengontrol kadar gula darah dengan cara kerja obat yang berbeda-beda pada setiap golongannya seperti glinid dan sulfonylurea sebagai pemacu sekresi insulin,biguanide untuk meningkatkan sensitivitas insulin yang sering digunakan sebagai lini pertama dan dapat diberikan monoterapi maupun kombinasi berberapa obat oral atau dengan insulin jika dengan terapi dosis tunggal yang telah dinaikan

kadar gula darah tidak membaik (Soelistijo *et al.*, 2019). Apabila pengobatan pasien DMT2 tidak efektif, maka dapat menyebabkan macam-macam komplikasi akut maupun kronik yang mempengaruhi kualitas hidup pasien DMT2.

Selain itu Obat antidiabetik oral maupun insulin dapat memberikan efek samping antara lain peningkatan berat badan, hepatotoksik, gangguan ginjal, hipoglikemi dan penurunan ketaatan minum obat akibat banyaknya jumlah obat yang harus dikonsumsi pada pasien DMT2 dengan terapi kombinasi(Putra, Achmad and Rachma P, 2017).

Pemilihan obat yang tidak tepat serta efek samping dari obat oral antidiabetes maupun insulin dapat memperburuk keadaan penderita DMT2 dan mempengaruhi kualitas hidup mereka.Oleh karena itu penulis tertarik untuk meninjau berberapa jurnal ilmiah mengenai analisis *Quality of Life* (QOL) pada pasien DMT2 dengan terapi antidiabetik oral dan insulin.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui bahwa kualitas hidup pasien DMT2 dipengaruhi oleh berberapa faktor salah satunya adalah faktor pengobatan. Penentuan jenis obat yang digunakan sangat menentukan kualitas hidup pasien DMT2. Penggunaan kuesioner dapat digunakan untuk menilai kualitas hidup pasien DMT2 dan dijadikan sebagai evaluasi keberhasilan pengobatan pasien DMT2 .

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan *systematic review* dari berberapa jurnal ilmiah untuk mengetahui analisis *Quality of Life* (QOL) pada pasien DMT2 dengan terapi antidiabetik oral dan insulin.

I.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui analisis *Quality of Life* (QOL) pada pasien DMT2 dengan terapi antidiabetik oral dan insulin.

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Mengetahui analisis *Quality of Life* (QOL) pada pasien DMT2 beserta studi karakteristik nya dengan terapi antidiabetik oral monoterapi maupun kombinasi

b. Mengetahui analisis *Quality of Life* (QOL) pada pasien DMT2 beserta studi karakteristiknya dengan terapi insulin tunggal maupun kombinasi dengan OAD.

I.4 Manfaat

I.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil systematic review ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan dan informasi bagi para mahasiswa kedokteran dan klinisi mengenai analisis Quality Of Life (QOL) pasien DMT2 dengan terapi antidiabetik oral dan insulin sehingga dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan dasar untuk dikaji lebih lanjut.

I.4.1 Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Menginformasikan kepada masyarakat khususnya kepada pasien DMT2 mengenai ketepatan penggunaan obat anti diabetik terhadap kualitas hidup pasien DMT2.

b. Bagi Petugas dan Instansi Kesehatan

Memberikan informasi berdasarkan *evidance based medicine* dari berberapa jurnal yang membahas dengan topik terkait.

c. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang Farmasi.